

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.73%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,215-6,280).

Today's Info

- SRIL Catat Kenaikan Laba 14.6%
- Penjualan ICBP Tumbuh 3.57%
- MPOW Akuisisi PLTM Baru
- SSIA Menambah Kepemilikan Saham NRCA
- KRAS Targetkan Pendapatan Tumbuh 30%
- Laba ASRI Naik 171.4%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADRO	Spec.Buy	2,140-2,180	2,010
INKP	Spec.Buy	11,350-11,650	10,775
MEDC	Spec.Buy	1,415-1,440	1,310
WSKT	Spec.Buy	2,650-2,700	2,510
TINS	Spec.Buy	1,050-1,065	975

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.51	3,648

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BRPT	21 Mar	EGM
SULI	21 Mar	EGM
BBRI	22 Mar	EGM
PNBS	22 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
WOMF	Cash Dividend	15.5	22 Mar

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPMI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,360	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,072	6,215	6,280
Frequency (Times)	358,247	6,185	6,315
Market Cap (Trillion IDR)	6,946	6,155	6,345
Foreign Net (Billion IDR)	(935.48)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,243.58	-45.99	-0.73%
Nikkei	21,380.97	-99.93	-0.47%
Hangseng	31,549.93	36.17	0.11%
FTSE 100	7,061.27	18.34	0.26%
Xetra Dax	12,307.33	90.31	0.74%
Dow Jones	24,727.27	116.36	0.47%
Nasdaq	7,364.30	20.06	0.27%
S&P 500	2,716.94	4.02	0.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.42	1.4	2.07%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.54	1.4	2.27%
Gold Price USD/Ounce	1313.52	1.9	0.14%
Nickel-LME (US\$/ton)	13408.00	-21.0	-0.16%
Tin-LME (US\$/ton)	20738.00	-107.0	-0.51%
CPO Malaysia (RM/ton)	2450.00	17.0	0.70%
Coal EUR (US\$/ton)	80.40	1.4	1.77%
Coal NWC (US\$/ton)	93.15	0.9	0.98%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13750.00	-14.0	-0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,878.7	-0.77%	7.70%
Medali Syariah	1,690.6	-0.17%	0.15%
MA Mantap	1,599.3	-0.64%	14.69%
MD Asset Mantap Plus	1,530.6	-0.35%	8.16%
MD ORI Dua	2,048.8	1.01%	15.41%
MD Pendapatan Tetap	1,178.0	-1.17%	16.61%
MD Rido Tiga	2,196.0	-2.47%	4.61%
MD Stabil	1,209.3	-0.42%	10.59%
ORI	1,934.9	-0.28%	2.66%
MA Greater Infrastructure	1,266.3	-7.57%	3.98%
MA Maxima	970.3	-8.30%	4.27%
MD Capital Growth	1,063.4	-7.50%	4.96%
MA Madania Syariah	1,021.0	-5.37%	-1.27%
MA Strategic TR	1,034.3	-0.73%	0.60%
MD Kombinasi	797.1	-3.93%	6.92%
MA Multicash	1,395.0	0.38%	5.81%
MD Kas	1,469.1	0.59%	6.41%

Harga Penutupan 20 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.73%. IHSG ditutup melemah 0.73% atau 45.99 poin di level 6,243.58. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona merah, dipimpin sektor infrastruktur (-2.35%) disusul sektor industri dasar (-1.14%). Adapun sektor pertambangan (+0.15%) dan sektor aneka industri (+0.1%) masing-masing menguat dan menahan pelemahan IHSG lebih lanjut. Saham-saham yang menjadi penekan utama IHSG antara lain TLKM (-4.19%), HMSP (-1.41%), BBNI (-3.65%), dan ICBP (-2.83%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 935.47 Miliar, melanjutkan reli selama lebih dari sepekan.

Sementara itu, indeks saham lainnya di Asia Tenggara terpantau bervariasi dengan indeks FTSE Straits Time Singapura (+0.46%) dan Indeks FTSE Malay KLCI (+0.43%) ditutup menguat, sedangkan indeks SE Thailand (-0.1%) dan indeks PSEi Filipina (-2.14%). Di kawasan Asia lainnya, indeks saham Nikkei 225 (-0.47%) melemah menyusul pelemahan emiten teknologi di AS yang meredam sentimen menjelang keputusan kebijakan Federal Reserve. Selain itu, indeks Shanghai Composite (+0.3%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (+0.11%) ditutup menguat sedangkan indeks Kospi Korea Selatan (-0.42%) ditutup melemah.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.4%), indeks Standard & Poor's 500 (+0.15%) dan Indeks Nasdaq Composite (+0.27%) ditutup menguat. Bursa saham Amerika Serikat menguat tipis didorong oleh sektor energi menyusul penguatan harga minyak mentah, namun penurunan saham Facebook Inc masih menahan kenaikan. Harga minyak naik lebih dari 2% dan menyentuh level tertinggi dalam tiga pekan, didorong oleh ketegangan di Timur Tengah dan kemungkinan penurunan lebih lanjut pada produksi minyak mentah Venezuela.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,215-6,280). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berad di level IDR 6,243. Indeks juga sempat menguji support level equidistant channel namun belum mampu. Hal tersebut memberikan peluang bagi indeks untuk rebound dan bergerak menuju resistance level 6,280. Stochastic yang mengalami bullish crossover di wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 - 23 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	<i>Deposit Facility Rates</i>	Maret-2018	-	3,5%	3,5%
22	<i>Lending Facility Rates</i>	Maret-2018	-	5%	5%
22	BI-7DRRR	Maret-2018	-	4,25%	4,25%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Transaksi Berjalan	AS	Q4-2018	-	USD100,6 miliar	USD116,8 miliar
21	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	AS	Feb-2018	-	-3,2%	1,3%
21	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended March 16, 2018</i>	-	5,02 juta	1,4 juta
22	Fed Funds Rates	AS	Maret-2018	-	1,25% - 1,5%	1,5% - 1,75%
22	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 10, 2018</i>	-	1879 ribu	1888 ribu
22	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 17, 2018</i>	-	226 ribu	234 ribu
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	AS	Maret-2018	-	55,3	54,5
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Euro	Maret-2018	-	58,6	57,9
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Jepang	Maret-2018	-	54,1	53,8
23	Penjualan Rumah Baru (MoM)	AS	Feb-2018	-	-7,8%	5%
23	Inflasi (MoM)	Jepang	Feb-2018	-	0,4%	0,1%
23	Inflasi (YoY)	Jepang	Feb-2018	-	1,4%	1,2%

Sumber: *Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Polemik larangan ekspor CPO ke Uni Eropa.** Wakil Presiden Jusuf Kalla menyatakan akan merespon larangan ekspor CPO ke Uni Eropa dengan rencana penghentian impor produk dari Uni Eropa salah satunya Pesawat. Sebelumnya, Uni Eropa berencana untuk menerapkan kebijakan larangan untuk penggunaan minyak sawit mentah (CPO) sebagai bahan bakar biofuel pada 2021 dengan alasan lingkungan. Hal tersebut memberikan sentimen negatif terhadap sektor kelapa sawit Indonesia mengingat Uni Eropa merupakan tujuan ekspor kelapa sawit terbesar kedua setelah India. *(Sumber: CNBCINDONESIA)*
- Fitch menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018.** Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 diperkirakan akan mencapai 5,3% atau lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi Fitch sebelumnya pada akhir tahun lalu sebesar 5,4% . Proyeksi tersebut juga masih di bawah target pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 yang tercatat di dalam asumsi APBN 2018. Selain itu, Fitch juga memproyeksi inflasi di tahun 2018 akan mencapai 4,2% yang didorong oleh pemulihan ekonomi atau di atas target pemerintah sebesar 3,5% namun masih dalam target inflasi BI sebesar 2,5% - 4,5%. *(Sumber: Kontan)*
- Fokus pada rapat bulanan Dewan Gubernur BI.** Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada Rapat Dewan Gubernur (RDG BI) pada Kamis, 22 Maret 2018, di mana diperkirakan suku bunga acuan masih akan dipertahankan di level 4,25% meski dalam beberapa minggu terakhir nilai tukar rupiah terhadap dolar AS cenderung terdepresiasi. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Fokus pada FOMC Meeting.** Pada minggu ini, sentimen utama diperkirakan berasal dari pertemuan FOMC pada 21-22 Maret 2018 di mana pada pertemuan kebijakan moneter kali ini, suku bunga acuan The Fed diperkirakan akan dinaikkan sebesar 25 bps ke level 1,5% - 1,75%. Pasar juga diperkirakan menunggu sentimen dari pernyataan Gubernur The Fed serta *outlook* ekonomi AS sebagai dasar proyeksi kenaikan suku bunga acuan tahun ini. Berdasarkan Fed Watch Tools, pasar masih meyakini suku bunga acuan akan dinaikkan sebanyak 3 kali per 25 bps di tahun ini. *(Sumber: Tradingeconomics dan CME Group)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.957%	0.519	-3.860
JIBOR 1 Week	4.326%	-0.011	-4.338
JIBOR 1	4.967%	-0.019	-5.130
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	101.1	10.9	16.01
EMBIG	453.8	(0.2)	-15.72
BFCIUS	0.1	0.0	-0.86
Baltic Dry	15,633,630.0	(126,050.0)	-961,530.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.394	0.03%	-1.6%
USD/JPY	106.490	0.08%	-5.4%
USD/SGD	1.319	0.17%	-0.8%
USD/MYR	3.923	0.10%	-3.1%
USD/THB	31.185	-0.10%	-4.3%
USD/EUR	0.816	0.49%	-1.6%
USD/CNY	6.334	0.03%	-3.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

SRIL Catat Kenaikan Laba 14,6%

- PT Sri Rejeki Isman Tbk membukukan laba bersih sebesar US\$68,03 juta pada 2017, naik 14,6% dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu US\$59,36 juta. SRIL kian ekspansif dengan peninjauan akuisisi dua perusahaan. Penjualan pada tahun 2017 naik 11,67% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar US\$679,94 juta.
- Nilai penjualan pada 2017 melampaui target yang telah ditetapkan perusahaan yaitu US\$762 juta. Adapun, nilai penjualan pada tahun ini berpotensi mencapai US\$1 miliar, atau tumbuh sekitar 30% dengan didukung dari dua perusahaan yang telah diakuisisi.
- Saat ini, SRIL tengah menjalani proses akuisisi dua perusahaan yakni PT Primayudha Mandiri Jaya dan PT Bitratex Industries. Paska proses akuisisi diharapkan komposisi penjualan benang bisa mencapai 50%-53% dari saat ini maksimal 39%. Dua perusahaan baru tersebut berpotensi berkontribusi menyumbang penjualan sekitar US\$180 juta—US\$200 juta pada tahun ini. Adapun, profil penjualan Primayudha dan Bitratex sebanyak 70% dijual ke luar negeri. (Bisnis)

Penjualan ICBP Tumbuh 3,57%

- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mencatatkan penjualan bersih senilai Rp35,6 triliun hingga akhir 2017, tumbuh 3,57% *year on year*. Nilai beban pokok penjualan ICBP senilai Rp24,54 triliun per akhir 2017, naik 3,82% dari posisi Rp23,6 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dengan demikian, laba kotor ICBP per 2017 mencapai Rp5,22 triliun, naik 7,4% *year on year* dari posisi Rp3,63 triliun pada akhir 2016. Adapun, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ICBP per 2017 senilai Rp3,79 triliun, naik 5,27% dari posisi Rp3,6 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Selain itu, total aset yang dimiliki ICBP per 2017 senilai Rp31,61 triliun, tumbuh 9,37% dari posisi Rp28,9 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Aset ICBP per 2017 terdiri dari liabilitas senilai Rp11,29 triliun dan ekuitas senilai Rp20,32 triliun. ICBP juga memiliki utang bank jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam setahun senilai Rp921,49 miliar dan utang jangka panjang senilai Rp954,54 miliar. (Bisnis)

MPOW Akuisisi PLTM Baru

- PT Megapower Makmur Tbk berencana mengakuisisi pembangkit listrik *minihydro* yang berlokasi di daerah Sulawesi Selatan dan diharapkan dapat selesai di tahun 2018 ini. Saat ini pihaknya sedang dalam tahap negosiasi untuk mengakuisisi pembangkit listrik tenaga air alias *minihydro* (PLTM) di kawasan Bungin, Sulawesi Selatan yang memiliki kapasitas sebesar 5 MW.
- MPOW akan mengakuisisi 100% saham perusahaan pembangkit listrik yang saat ini belum dijelaskan namanya. Nilai investasi yang dibutuhkan adalah sekitar US\$ 20 juta dan dananya akan diperoleh dari pinjaman. Akuisisi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan MPOW sekitar 40% hingga 45%.
- MPOW juga tetap akan melakukan ekspansi organik yaitu dengan membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA) baru, yang berlokasi di kawasan Aceh Barat dan memiliki kapasitas sebesar 10 MW dan membutuhkan dana sebesar US\$ 30 juta untuk pembangunan ini. Namun saat ini MPOW masih dalam tahap studi kelayakan terkait pembangunan PLTA ini. MPOW menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini sebesar 10% yoy. (Bisnis)

Today's Info

SSIA Menambah Kepemilikan Saham NRCA

- PT Surya Semesta Internusa Tbk kembali menambah kepemilikan sahamnya dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA). Dalam transaksi yang dilakukan pada 9-14 Maret 2018, SSIA membeli 1,7 juta saham NRCA. Harga rata-rata pembelian saham dalam transaksi ini bernilai sebesar Rp 439,91 per saham. Dengan begitu, total nilai transaksi pembelian ini berjumlah sekitar Rp 747,80 juta.
- Meski begitu, PT Enercon Pradhya Internasional yang merupakan anak usaha SSIA, tidak melakukan penambahan kepemilikan saham NRCA. Sebagai informasi, SSIA memiliki kepemilikan tidak langsung dalam NRCA sebesar 0,59% melalui Enercon.
- Adapun transaksi pembelian saham NRCA ini bukanlah yang pertama bagi SSIA selama sebulan terakhir. Pada periode 21 Februari-1 Maret 2018 lalu, SSIA membeli 1,57 juta saham NRCA dengan nilai rata-rata pembelian sebesar Rp 483,18 per saham. Kemudian pada 2-8 Maret 2018, SSIA membeli 2,71 juta saham NRCA dengan harga rata-rata sebesar Rp 474,27 per saham. (Kontan)

KRAS Targetkan Pendapatan Tumbuh 30%

- PT Krakatau Steel (Persero) membidik pertumbuhan pendapatan 30% sejalan dengan proyeksi harga baja yang masih berada dalam tren positif tahun ini. Perseroan mengoptimalkan momentum kenaikan harga baja. Langkah yang ditempuh yakni dengan meningkatkan kapasitas produksi yang diharapkan berujung kepada meningkatnya penjualan tahun ini.
- Dari situ, perseroan membidik pendapatan tumbuh 30% pada 2018. Dengan demikian, KRAS tersebut dapat membukukan laba bersih US\$24 juta tahun ini. Sejalan dengan meningkatnya volume produksi, KRAS juga tengah berencana mencari sumber pendanaan alternatif.
- Di sisi lain, manajemen juga meminta agar anak usaha serta entitas afiliasi dapat meningkatkan kinerja pada 2018. Pasalnya, entitas afiliasi masih menyumbangkan kerugian US\$40 juta pada periode 2017. Perseroan akan meningkatkan kontribusi pendapatan dari divisi usaha nonbaja. Tahun lalu, kontribusi ini bisnis tersebut mencapai 20%.
- Sementara itu, harga baja saat ini mencapai level US\$700 per metrik ton. Lompatan harga yang terjadi sejak pertengahan 2017 masih terus berlanjut. Harga normal baja berada di kisaran US\$600-US\$700 per metrik ton. Rentang harga tersebut diproyeksi perseroan akan bertahan sepanjang tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Laba ASRI Naik 171.4%

- PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,38 triliun atau naik 171,4% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp508,78 miliar. Padahal, laba bersih ASRI sempat melemah sebesar 14,7% pada 2016, setelah pada 2015 perusahaan membukukan laba bersih Rp596,51.
- ASRI membukukan penjualan, pendapatan jasa dan usaha sebesar Rp3,92 triliun atau naik 44,2% dari tahun sebelumnya Rp2,71 triliun. Manajemen Alam Sutera saat ini tengah mengerjakan beberapa proyek strategis, salah satunya pengerjaan patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) di Bali. Tahun ini, ASRI menargetkan marketing sales dapat mencapai Rp4 triliun.
- Adapun, posisi kas dan setara kas ASRI hingga akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp 718 miliar, dengan total asset perseroan pada periode tersebut sebesar Rp 20,72 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.